

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kolik abdomen adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan nyeri yang bergelombang parah pada perut yang disebabkan oleh *distensi* (menegang), *obstruksi* (sumbatan) atau peradangan pada organ tubuh yang memiliki otot polos, misalnya usus, kandung empedu, ginjal, dan lain-lain. Rasa sakit ini dapat muncul mendadak pada orang dewasa, bisa juga berkembang secara bertahap dan semakin kronis. penyebabnya cepat diketahui misalnya, makan terlalu kenyang, makanan yang terlalu banyak asam, pedas, dan kebanyakan minuman yang beralkohol. Nyeri abdomen juga dapat terjadi karena diare atau sembelit. Banyak wanita yang mengalami nyeri pada daerah pinggul dan perut bagian bawah pada waktuhaid. (Manurung et al., 2020)

Kolik abdomen adalah gangguan pada aliran normal usus sepanjang tratus intestinal. Rasa nyeri pada perut yang sifatnya hilang timbul dan bersumber dari organ yang terdapat dalam abdomen (perut) hal yang mendasari penyakit ini adalah infeksi pada organ di dalam perut (mencret, radang kandung empedu, radang kandung kemih), sumbatan dari organ perut (batu empedu, batu ginjal). Rasa sakit ini dapat muncul mendadak pada orang dewasa, bisa juga berkembang secara bertahap dan semakin kronis. penyebabnya cepat diketahui misalnya, makan terlalu kenyang, makanan yang terlalu banyak asam, pedas, dan kebanyakan minuman yang beralkohol. Nyeri abdomen juga dapat terjadi karena diare atau sembelit. Banyak wanita yang mengalami nyeri pada daerah pinggul dan perut bagian bawah pada waktu haid. Nyeri dapat terjadi sebelum atau selama haid (Manurung et al., 2020)

Kolik abdomen merupakan nyeri viseralis akibat spasme otot polos organ berongga dan biasanya disebabkan oleh hambatan pasase organ tersebut (obstruksi usus, batu ureter batu empedu, peningkatan tekanan intralumen (Alma Purba, 2021)

Menurut data dari WHO pada tahun 2012 ± 7 miliar jiwa. Amerika Serikat berada diposisi pertama dengan penderita Colic Abdomen terbanyak 47% dari 810.000 orang penduduk. Pencegahan Colic Abdomen yang dilakukan pada pasien adalah mengurangi dan menghindari makanan yang pedas, bersifat asam, makanan instan, dan jenis sayuran tertentu misalnya kol dan sawi, serta menghindari melakukan aktivitas yang berat(Darsini, 2019)

Colic Abdomen di Indonesia tercatat 40,85% dari 800.000 orang penduduk. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian yang dilakukan departemen kesehatan republik Indonesia diperoleh angka penderita Colic Abdomen di Indonesia cukup tinggi sekitar 91.6%. Penyebab dominan dari kasus Colic Abdomen tersebut adalah makanan yang mengandung pedas dan biji-bijian seperti:Lombok, biji jambu, dan biji tomat. Hasil laporan World Health Organization yang dikeluarkan pada tahun 2002 di kota besar di Indonesia menunjukkan angka Colic Abdomen pada orang dewasa yang terjadi di kota Medan sebanyak 29 kasus dijumpai pada usia 26 tahun dan paling banyak ditemukan pada anak usia 20 tahun (95%) dengan perbandingan laki-laki dan perempuan 2:1, sedangkan di kota lain Jakarta dan Yogyakarta angka kejadian Colic Abdomen yang terjadi masih adalah sebanyak 103 (86%) kasus dan 35 (61%) kasus orang remaja dengan perbandingan laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 2:1 dan 1:1.(Kristina, 2020).

Adapun 10 besar yang ada di RSUD Kota Banjar

Tabel 1.1
10 Besar Penyakit RSUD Banjar

No	Diagnosa/ Penyakit	Persentase
1	Disease of stomach and duodenum, unspecified	17.30 %
2	Single live birth	14.98 %
3	Fetus And Newborn Affected By Complication Of Labour And Delivery. Unspecified	10.49 %
4	Esensial (primary) Hypertension	10.06 %
5	Dengue Fever [classical Dengue]	9.23 %

6	Atherosclerotic Heart Disease	8.35 %
7	Obsevation For Other Suspected Diseases And Conditions	8.21 %
8	Other And Unspecified Gastroenteritis And Colitis Of Infectiousn	7.99 %
9	Non-Insulin-Dependent Diabetes Melitus Without Complications	6.91 %
10	Spontaneous Vertex Delivery	6.47 %

Sumber: Data SIMRS

Salah satu terapi Pemberian nonfarmakologi kompres hangat merupakan salah satu tindakan mandiri. Efek hangat dari kompres dapat menyebabkan pelebaran pembuluh darah dalam tubuh yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan penyaluran zat asam dan makanan ke sel-sel di perbesar dan pembuangan dari zat –zat di perbaiki yang dapat mengurangi rasa nyeri kolik abdomen(Lismayanti et al., 2021)

Dalam manajemen kolik abdomen seharusnya kita harus yakin bahwa penyakit itu ada obat dan penawar nya sebagaimana dijelaskan dalam alqura'an surat yunus ayat 57 :

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya : Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman (Q.S Yunus: 57).

Sebagaimana yang telah di jelaskan pada alqur'an Surat Yunus Ayat 57, diatas bahwa setiap penyakit yang allah *Subhanahu wa Ta'ala* turunkan ada obat penawarannya. Alqur'an adalah obat penawar untuk penyakit bimbang dan ragu yang berserang di dalam hati. Alqur'an adalah petunjuk ke jalan yang benar dan alqur'an mengandung rahmat bagi orang orang yang beriman, karena merekalah yang memanfaatkannya.

Pemberian kompres hangat merupakan salah satu tindakan mandiri. Efek hangat dari kompres dapat menyebabkan pelebaran

pembuluh darah dalam tubuh yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan penyaluran zat asam dan makanan ke sel-sel di perbesar dan pembuangan dari zat –zat di perbaiki yang dapat mengurangi rasa nyeri kolik abdomen (Lismayanti et al., 2021)

Manfaat kompres hangat ialah dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan nyeri pada bagaian abdomen dan dapat membantu merelaksasi otot – otot sekitar daerah nyeri. Kompres hangat memiliki beberapa pengaruh meliputi melebarkan pembuluh darah dan memperbaiki peredaran darah di dalam jaringan tersebut, pada otot panas memiliki efek menurunkan ketegangan, meningkatkan sel darah putih secara total dan fenomena reaksi peradangan serta adanya dilatasi pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah serta peningkatan tekanan pembuluh darah kapiler. Kompres hangat bisa di lakukan dengan cara menggunakan botol kaca 600ml yang di isi dengan ari hangat atau bisa menggunakan buli-buli (Lismayanti et al., 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memiliki kertertarikan untuk melakukan studi kasus intervensi kompres hangat pada pasien kolik abdomen dengan gangguan nyeri akut

1.2 Batasan Masalah

Kasus ini dibatasi pada asuhan keperawatan pasien yang mengalami kolik abdomen dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Kota Banjar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *kolik abdomen* dan mendokumentasikanya dalam bentuk studi kasus dengan judul: studi kasus intervensi *kompres hangat* untuk meningkatkan pola nafas pada pasien *kolik abdomen* di RSUD kota banjar.

1.4 Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam aplikasi keperawatan medikal bedah atau kesehatan masyarakat serta mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung dan komprehensif meliputi aspek

biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan.

b. Tujuan Khusus

Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif terhadap keluarga yang menderita *kolik abdomen*, yang terdiri dari pengumpulan data, perumusan masalah dan memprioritaskan masalah.

- 1) Mampu melakukan rencana keperawatan kepada pasien yang menderita *kolik abdomen*
- 2) Mampu melaksanakan tindakan keperawatan kepada pasien yang menderita *kolik abdomen*.
- 3) Mampu melakukan evaluasi keperawatan kepada pasien yang menderita *kolik abdomen*.
- 4) Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan *kolik abdomen*.

1.5 Manfaat

a. Bagi Keluarga

Untuk menambang pengetahuan pasien dan keluarga dalam melaksanakan perawatan penyakit *kolik abdomen*

b. Bagi Institusi

Untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan Khususnya di bidang asuhan Keperawatan Medikal Bedah dengan penyakit *kolik abdomen*

c. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan Ilmu Keperawatan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah pada pasien secara langsung.

d. Bagi Pembaca

Untuk menjadikan sumber informasi bagi yang membaca supaya lebih mengetahui tentang penyakit *kolik abdomen*